

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada dasarnya menekankan analisisnya terhadap data-data yang berkaitan dengan angka (data-data numerical) yang kemudian diolah dengan metode statistika, sehingga dapat memudahkan penulis dalam menafsirkan penjabaran data mentah yang ada. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial.

Penelitian deskriptif ialah penelitian yang menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menyuguhkan sebuah penjelasan keadaan di waktu sekarang dengan terperinci. Penelitian deskriptif ialah suatu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, aktual serta akurat mengenai fakta atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. (Sugiyono 2018)

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah secara tidak langsung pada PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Setia Budi.

#### **2. Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh informasi yang menunjang, penulis melaksanakan riset ini secara tidak langsung pada Bank Syariah Indonesia Kcp Setia Budi. Waktu penelitian dimulai pada tanggal Maret sampai dengan bulan September 2024.

**Tabel 3.1 Rincian dan Waktu Jadwal Kegiatan Penelitian**

| No | Kegiatan            | 2024 |     |     |     |     |     |     |
|----|---------------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |                     | Mar  | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Spt |
| 1. | Pengajuan Judul     |      |     |     |     |     |     |     |
| 2. | Penyusunan Proposal |      |     |     |     |     |     |     |
| 3. | Bimbingan Proposal  |      |     |     |     |     |     |     |
| 4. | Seminar Proposal    |      |     |     |     |     |     |     |
| 5. | Revisi Proposal     |      |     |     |     |     |     |     |

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan semua objek yang akan diteliti, populasi yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah data tingkat NPF, Kualitas Aktiva Produktif, Financing to Deposit Ratio (FDR), Tingkat Profitabilitas tahun 2019-2023.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah data tingkat NPF, Kualitas Aktiva Produktif, Financing to Deposit Ratio (FDR), Tingkat Profitabilitas tahun 2019-2023.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sampling jenuh yaitu dengan teknik penentuan sampel dengan keseluruhan populasi. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh data rekapitulasi tingkat NPF, Kualitas Aktiva Produktif, Financing to Deposit Ratio (FDR), Tingkat Profitabilitas tahun 2019-2023 bulanan selama 5 tahun,  $12 \text{ bulan} \times 5 \text{ tahun} = 60 \text{ data}$ . Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda yang terdiri dari uji F, uji t dan uji koefisien determinasi.

## **D. Jenis Data Penelitian**

### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan oleh peneliti merupakan data kuantitatif. Dimana data kuantitatif berupa data yang berisi angka atau bilangan yang dapat dihitung langsung baik secara matematik ataupun statistik.

### **2. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe data kuantitatif, tipe data kuantitatif berupa angka-angka dan dapat dicari dengan menggunakan rumus. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang dikumpulkan berdasarkan sumber yang ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi, situs web, internet, publikasi pemerintah, penelitian sebelumnya, dll. Data dan informasi dikumpulkan melalui artikel, jurnal, dan buku yang secara tidak langsung terkait dengan masalah yang dibahas.

## **E. Defenisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian yang menjadi variabel penelitian diantaranya adalah Pengaruh tingkat NPF, Kualitas Aktiva Produktif, Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas.

#### **a. Defenisi Operasional Variabel**

Pada umumnya variabel biasanya didefinisikan sebagai atribut, seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lainnya. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen merupakan Profitabilitas.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

| No | Variabel                             | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                         | Indikator                                                                                                       | Skala |
|----|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1  | Non Performing Financing (NPF) (X1)  | Rasio yang muncul akibat adanya pembiayaan bermasalah atau risiko pembiayaan. NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur total pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang disalurkan oleh bank | $\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan Yang disalurkan}} \times 100\%$ | Rasio |
| 2  | Kualitas Aktiva Produktif (X2)       | Rasio yang muncul akibat adanya pembiayaan bermasalah atau risiko pembiayaan. NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur total pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang disalurkan oleh bank | $\text{KAP} = \frac{\text{APYD}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$                                   | Rasio |
| 3  | Financing To Deposit Ratio (FDR) (Y) | rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengendalikan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber                         | $\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$                                  | Rasio |

|   |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                         |  |
|---|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--|
|   |                    | likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)                                                                                                                                                                                       |                                                                         |  |
| 4 | Profitabilitas (Y) | Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan. Menurut Sutrisno (2009:16) “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. | $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Ase}} \times 100\%$ |  |

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. (Harmain et al. 2019) Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data. Pengumpulan data dan informasi mengenai penelitian dilakukandengan cara memperolehnya melalui Website, situs resmi Pemerintah, artikel dan jurnal terkait dan buku-buku yang mempunyai relevansi dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, yang diperoleh dari perpustakaan dan men-download dari situs internet.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *Ordinary Least Square* (OLS) dengan *Eviews8*, adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu tahapan yang dipakai untuk mengidentifikasi apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Jarque Bera* dengan nilai  $Probability > 0.05$ . Pada umumnya uji normalitas membandingkan antara data yang dimiliki dengan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan yang sedang diuji. Manfaat dari uji normalitas yaitu:

- 1) Untuk mencari tahu normal tidaknya data sebab data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric test*.
- 2) Data yang normal dapat dianggap sebagai perwakilan dari populasi. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan data tidak berdistribusi normal, yaitu:
  - a. Pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuisioner memiliki jawaban responden yang hampir sama.
  - b. Terdapat *outlier* data.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mengetahui model regresi linear mengalami

multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap variabel independen, yaitu jika variabel independen mempunyai nilai toleransi yang melebihi 10% dan memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model regresi dapat dikatakan tidak terjadi multikoleniaritasi.

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periodet-1 (sebelumnya). Masalah autokolerasi biasanya terjadi pada data time series, sementara untuk data *cross section* sangat jarang terjadi sehingga uji autokolerasi tidak diharuskan pada penelitian yang menggunakan data *cross section*. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan melakukan uji *Corelation LM Test*. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut: (Ghazali, 2018)

- 1) Jika nilai signifikasi  $>0,05$ , maka tidak terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai signifikasi  $<0,05$ , maka terdapat gejala autokerelasi.

#### d. Uji Heteroskedetisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dideteksi dengan uji *gletsjer* yaitu dengan melakukan regresi antara nilai residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen model regresi yang diajukan, dan untuk menentukan persamaan regresi bebas hetero maka hasil regresi tersebut harus tidak signifikan. Hasil uji *gletsjer* menunjukkan bahwavariabel penelitian ini bebas heteroskedastisitas dibuktikan dengan tidak terdapatnya variabel bebas

yang signifikan pada tingkat 5%. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a. Apabila  $\text{Sig} > 0,05$  tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Apabila  $\text{Sig} < 0,05$  Terjadi Heteroskedastisitas

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pandangan Regresi linear berganda merupakan regresi linear dengan 1 variabel dependen kontinu dengan  $k$  dua atau lebih variabel independen. Uji regresi berganda ini merupakan hasil dari pengembangan uji regresi sederhana. Regresi berganda bertujuan untuk melihat nilai variabel terikat (Y) jika terdapat 2 variabel bebas (X) atau lebih. Bentuk persamaan regresi berganda untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = a + b_1\text{NPF} + b_2\text{KAP} + b_3\text{FDR} + e$$

Dimana:

|                 |                                                   |
|-----------------|---------------------------------------------------|
| Y               | = Profitabilitas                                  |
| NPF             | = Non Performing Financial                        |
| KAP             | = Kualitas Aktiva Produk                          |
| FDR             | = Financing to Deposit Ratio                      |
| a               | = Konstanta/Intercept                             |
| $b_1, b_2, b_3$ | = Koefisien Regresi                               |
| e               | = <i>Standard Error</i> atau kesalahan pengganggu |

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y secara parsial, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada derajat keyakinan yang

digunakan dalam penelitian. Terdapat kriteria pengujian dari uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t_{tabel} > t_{hitung}$  maka hipotesa diterima atau  $H_0$  diterima, yang artinya setiap variabel bebas tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel terikat.
- 2) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesa ditolak atau  $H_0$  ditolak, yang artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila terdapat nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  dan  $H_2$  ditolak artinya variabel penjualan bersih dan harga pokok penjualan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap perubahan nilai laba kotor. Namun jika  $H_0$  ditolak  $H_1$  dan  $H_2$  diterima artinya variabel penjualan bersih dan harga pokok penjualan memiliki pengaruh terhadap perubahan nilai laba kotor secara parsial.

#### **b. Uji Signifikan Serentak (Uji F)**

Uji F atau ANOVA merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Kegunaan dari uji F ini adalah untuk melihat koefisien yang diregresi signifikan secara serentak atau tidak. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Apabila  $H_0$  ditolak, maka hal ini statistik berpengaruh terhadap variabel terikat yang artinya secara bersamaan penjualan bersih dan harga pokok penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba kotor. Namun jika  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak maka tidak terdapat satupun variabel bebas yang berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat secara statistik.

#### **c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinan (*Goodnes of Fit*) merupakan alat ukur yang digunakan untuk menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang diperkirakan. Uji ini biasanya disebut dengan uji kelayakan model, dimana uji ini digunakan untuk melihat

kemampuan variabel bebas dalam. Apabila  $R$  berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat. Namun jika  $R$  mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN